



Contents lists available at [Journal IICET](#)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



Studi literatur: peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di kota Padang

Angelica Niviana¹, M. Giatman¹, Ernawati Ernawati¹

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Sept 15th, 2021

Revised Oct 18th, 2021

Accepted Nov 23th, 2021

Keyword:

Kepemimpinan
Kinerja
Kepala sekolah
Guru

ABSTRAK

Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan tertinggi di sekolah memiliki peran utama dalam memberikan pengaruhnya. Keberhasilan dan kegagalan dalam kepemimpinan merupakan tanggung jawab yang harus dipersiapkan dan diperkirakan. Sebab, kinerja guru sebagai pelaksana proses pembelajaran di sekolah harus diikuti sertakan dalam menghasilkan mutu pembelajaran dan lulusan yang berkualitas. Maka dilakukan studi literatur pada beberapa artikel dengan rentang waktu lima tahun terakhir, dalam mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di Kota Padang. Sehingga diketahui bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Dimana kepemimpinan kepala sekolah memiliki kewenangan dalam memberikan arahan dan dorongan untuk mensukseskan tujuan sekolah dan didukung oleh kinerja guru dalam mencapai visi-misi sekolah di Kota Padang. .



© 2021 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Niviana, A.,
Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: angelicaniviana21@gmail.com

Pendahuluan

Kepemimpinan dalam mengatur suatu tanggung jawab memiliki pengaruh dalam menentukan suatu keberhasilan serta menjadi faktor penentu terkait peningkatan kualitas dan rendahnya kinerja yang dipimpin. Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain, bawahan atau kelompok, kemampuan mengarahkan tingkah laku bawahan atau kelompok, memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam bidang yang diinginkan oleh kelompoknya, untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok (Jamaludin, 2017). Idealnya pemimpin harus dapat memberikan dampak pada tercapainya kinerja. Pemimpin mempengaruhi individu maupun kelompok melalui proses komunikasi. Pengaruh yang diberikan bukan hanya pada pekerjaan namun juga dapat memberikan dukungan terhadap kebutuhan-kebutuhan karyawan demi tercapainya kinerja yang maksimal (Natassia, 2015).

Dalam menjalankan fungsinya seorang pemimpin memiliki pola yang berbeda-beda dalam hal mempengaruhi, mengarahkan ataupun memberikan dorongan pada bawahannya. Pola yang berbeda-beda dalam memberikan arahan dikenal dengan tipe kepemimpinan. Tipe kepemimpinan yang diartikan sebagai pola perilaku yang dilakukan oleh seseorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain (Mawaddah, Edi, 2021).

Berdasarkan teori kepemimpinan klasik bahwa gaya kepemimpinan terbagi atas tiga bagian besar yaitu 1) gaya kepemimpinan otokratis yaitu kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara segala kegiatan yang dilakukan diputuskan oleh pimpinan

semata mata, 2) gaya kepemimpinan demokratis yaitu kemampuan mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagai kegiatan yang akan dilakukan ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan sedangkan 3) gaya kepemimpinan *laizzes-faire* (*laizzes-faireleadership*) berpandangan bahwa individu-individu teta perlu dimotivasi oleh kekuatan dan dorongan internal dan individu-individu cenderung untuk diberi kesempatan mengambil keputusan sendiri tentang bagaimana melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya (Jamaludin, 2017).

Guru merupakan bagian dari tenaga kependidikan yang memegang peranan paling penting dalam pembentukan sumber daya manusia di dunia pendidikan. Mutu pendidikan sekolah ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan tugasnya. Guru memiliki tanggung jawab terkait penentuan keberhasilan dalam dunia pendidikan, yang mana sosok guru harus memiliki mutu dalam kinerja di sekolah. Peningkatan kinerja guru harus dicapai dengan melalui berbagai jenis pelatihan dan pendidikan profesi (Gaol & Siburian, 2018).

Perlunya dilakukan peningkatan kualitas guru, hal ini disebabkan kelemahan yang terdapat dari jiwa guru. Faktor utama yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa dalam (Lailatussaadah, 2015) terdapat tujuh indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas utama mengajar (*teaching*), yaitu: (a) rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran, (b) kurang kemahiran dalam mengelola kelas, (c) rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas, (d) rendahnya motivasi berprestasi, (e) kurang disiplin, (f) rendahnya komitmen profesi, (g) serta rendahnya kemampuan manajemen waktu. Maka kinerja guru merupakan proses dari pelaksanaan dari perencanaan yang telah dirancang berdasarkan kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan kompetensi, motivasi, dan tanggung jawab guru dalam mencapai tujuan. Sebagai bentuk tugas yang harus dilaksanakan dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik untuk mencapai mutu dan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan gagasan di atas dalam mengetahui peranan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru perlu dilakukan kajian literatur untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang telah dilakukan. Dimana fokus dalam kajian literatur berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah berdasarkan artikel yang telah dipublikasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan studi literatur dari beberapa artikel penelitian yang dipublikasi dengan rentang tahun 2015-2021 menggunakan *database* pada *Google Cendekia*. Pencarian pada *database* menggunakan kata kunci Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Kota Padang, dengan menggunakan “OR” yaitu “Padang”. Berdasarkan pencarian, lalu dilakukan filter terhadap kata kunci yang digunakan maka ditemukan 5 artikel penelitian untuk dilakukan studi literatur. Dimana 5 artikel tersebut memiliki kata kunci kepemimpinan kepala sekolah, kata kunci kinerja guru dan kata kunci Kota Padang.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pencarian literatur pada *google cendekia*, maka ditemukan 5 artikel yang memiliki kriteria sesuai kata kunci yang diperlukan yaitu berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru diberbagai sekolah terkhusus yang berlokasi di Kota Padang, Sumatera Barat. Adapun artikel yang ditemukan sebagai literatur penelitian sebagai berikut.

Tabel 1 <Artikel Review>

| No | Author / Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Instrumen Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|------------------------|---|-------------------|---|--|
| 1. | Silvia Iskandar/ 2018. | Pengaruh Lingkungan Sekolah, Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK N 4 Padang. | Metode Survey | Kuisisioner kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru | Didapatkan nilai koefisien regresi antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, sebesar 0,443 artinya kepemimpinan yang baik akan meningkatkan kinerja guru SMK N 4 Padang. |

| No | Author / Tahun | Judul Penelitian | Metode Penelitian | Instrumen Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---|--|--|---|---|
| 2. | Desi Areva, Jimi Ronald, Rika Verawati/ 2019. | Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA. | Penelitian kuantitatif bersifat kausatif | Kuisisioner Motivasi Kerja Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru. | Hasil motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA, Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dan motivasi kerja dan Kepala Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA. |
| 3. | Winda Sri Astuti /2018. | Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di SMK Swasta Bisnis Manajemen Kecamatan Padang Barat Kota Padang. | Penelitian Pendekatan Kuantitatif | Kuisisioner Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru | Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh $r_{hitung} = 0,298$ dan $t_{hitung} = 2,613$ pada taraf kepercayaan 95%. |
| 4. | Sumarni / 2016. | Kontribusi Motivasi Berprestasi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. | Penelitian <i>Expost-Facto</i> | Kuisisioner Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Motivasi Berprestasi Guru. | Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja guru-guru SMA ditemukan sebesar 0,105 atau 10,5%. Temuan ini mengandung makna bahwa untuk meningkatkan kinerja guru dapat pula dilakukan dengan meningkatkan Kepemimpinan Kepala Sekolah. |
| 5. | Azvi Rahmi/ 2017. | Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa MTSN Kuranji Padang. | Penelitian pendekatan kuantitatif korelasional | Kuisisioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru | Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru bersama-sama memberikan kontribusi dengan 19,4% terhadap prestasi siswa MTsN Kuranji Padang. |

Berdasarkan Tabel 1 ditampilkan 5 artikel penelitian yang menjadi gambaran terkait peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Kota Padang. Terdapat 2 artikel yang membahas pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, terdapat 1 artikel yang membahas hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, dan terdapat 2 artikel yang membahas kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Adapun hasil dari penelitian di SMK N 4 Padang oleh (S. Iskandar, 2018), mengatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru, hal ini di buktikan dengan nilai koefisien regresi yang menunjukkan terjadinya hubungan yang searah antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, sebesar 0,443 dimana terjadi hubungan yang searah antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, maka dapat disimpulkan semakin baik fungsi kepemimpinan yang diterapkan dilingkungan sekolah, maka akan semakin tinggi kinerja guru.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan kepada SMA Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah di Kota Padang oleh (Areva, Ronald, 2019), menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,345 yang artinya bahwa pimpinan yang disebut dengan kepala sekolah memiliki pengaruh dalam memperlakukan para bawahannya terhadap kinerjanya di sekolah.

Pada penelitian lain terkait hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMK Swasta Bisnis Manajemen Kecamatan Padang Barat Kota Padang oleh (Astuti, 2018) menegaskan bahwa, terdapat korelasi antara kepemimpinan kepala sekolah dengan guru dengan nilai $r_{hitung} = 0,298 > r_{tabel} = 0,22$ pada taraf kepercayaan 95%. Artinya kinerja guru yang baik dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang baik, sebab terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru yaitu salah satunya kepemimpinan kepala sekolah.

Adapun penelitian terkait kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang dilaksanakan di SMA Negeri Kecamatan Koto Tengah Kota Padang oleh (Sumarni, 2016) mengemukakan bahwa, nilai kontribusi yang ditemukan sebesar 0,105 atau 10,5% yang artinya kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru, sehingga dapat dikatakan peningkatan kinerja guru dapat diawali dari perbaikan perilaku kepemimpinan dalam memberikan bimbingan ataupun teladan. Pendekatan secara positif yang dilakukan pemimpin akan memberikan pengaruh sehingga dapat menggugah hati guru untuk melaksanakan tugasnya secara lebih baik yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan.

Sedangkan penelitian terkait kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa di MTSN Kuranji Padang oleh (Rahmi, 2017) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap prestasi siswa dengan nilai kontribusi sebesar 0,194 atau 19,4%. Hal ini membuktikan bahwa kepala sekolah dan guru memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan siswa berprestasi. Dimana kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah dapat memberikan arahan kepada guru sebagai pengajar dan guru dapat memberikan perhatian terhadap kompetensi yang dimiliki siswa.

Berdasarkan pembahasan studi literatur bahwa kepemimpinan memiliki peran yang berarti dalam suatu kinerja organisasi. Kepala sekolah yang merupakan pimpinan tertinggi di sekolah memiliki pengaruh dan andil dalam kualitas kinerja guru (Seprina, 2013). Peran kepala sekolah terkait kinerja guru memiliki pengaruh, hubungan dan kontribusi dalam pelaksanaannya, sebab keberhasilan dan kegagalan suatu sekolah dipengaruhi oleh sosok pemimpinnya (Handayani, 2020). Kepala sekolah dituntut sebagai pemimpin yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengambil keputusan, komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas dari kinerja para guru secara optimal (Bidaya et al., 2020). Besarnya tanggung jawab kepala sekolah dalam menghadapi tantangan diperlukan persiapan yang memadai agar dapat memusatkan perhatiannya pada usaha pembinaan program di sekolah. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian (U. Iskandar, 2013) mengatakan bahwa pendekatan yang dilakukan oleh pemimpin dapat menghasilkan respon yang baik bagi psikologi guru untuk dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal, sehingga pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah harus memiliki pengaruh terkait proses kerja dan tujuan sekolah. Upaya inilah dalam organisasi ataupun instansi pendidikan perlu dilakukan. Sebab arahan yang diberikan akan menghasilkan dukungan dari bawah, yang mana dukungan tersebut muncul secara berlanjutan, ketika pimpinan memiliki kualitas atau keunggulan dalam memimpin.

Peran kinerja guru juga memberikan dampak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mutu dari lulusan dan memiliki pengaruh terhadap capaian tujuan pendidikan (Lailatussaadah, 2015). Sosok guru sebagai tokoh utama dalam pendidikan merupakan tokoh yang mampu menjalin interaksi dan komunikasi dengan peserta didik (U. Iskandar, 2013). Kinerja guru yang baik di sekolah dapat dikatakan baik melalui catatan, bahwa guru rajin hadir di sekolah dan rajin mengajar di sekolah (U. Iskandar, 2013). Menurut (Idzhar, 2016) guru memiliki kemampuan dalam membantu para siswa untuk dapat menerima dan memahami pembelajaran yang diajarkan sebagai bentuk pertumbuhan dan perkembangan potensi peserta didik.

Maka peran kepemimpinan dan kinerja guru memiliki keterikatan dalam dunia pendidikan. Hal ini yang diungkapkan oleh (Gaol & Siburian, 2018) bahwa kepala sekolah perlu menjaga kinerja guru melalui tindak lanjut sebagai berikut: (1) memaksimalkan pada peningkatan kompetensi guru, (2) mengalokasikan anggaran yang cukup untuk peningkatan profesionalisme guru, (3) memberikan saran dan bimbingan yang profesional kepada guru, (4) menciptakan budaya organisasi sekolah yang kondusif; (5) menciptakan pembaruan dan keunggulan, dan (6) memberikan *reward* (penghargaan) bagi guru yang berhasil atau berkinerja dengan baik. Kepala sekolah juga harus menjadi sosok yang dinilai dapat mengayomi para guru sehingga para guru dapat merasakan kehadiran kepala sekolah dan merasa pekerjaan yang dilakukan dihargai.

Hal ini yang juga yang disampaikan dalam penelitian (Timor et al., 2018) berkaitan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru bahwa kepala sekolah memiliki peran sangat penting untuk keberhasilan sekolah. Dimana peran sebagai pemimpin dimulai dari mengawasi staf, berinteraksi dengan siswa, mengawasi disiplin kerja, mengelola fasilitas sekolah, membantu dalam kurikulum, rencana pengembangan staf, dan

mengelola anggaran. Hal tersebut semua yang menjadi tanggungjawab kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan kontribusi bagi sekolah serta bertugas membina guru agar memiliki mutu dalam pembelajaran dan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kinerja guru yang harus mengutamakan mutu pembelajaran memiliki faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut, seperti yang disampaikan (Timor et al., 2018) bahwa ada faktor yang dapat mengganggu kinerja guru yaitu: kemampuan mengajar, motivasi kerja, supervisi kepala sekolah. Untuk meningkatkan kinerja guru yang baik dibutuhkan kemampuan mengajar yang baik. Kemampuan mengajar adalah sesuatu yang dimiliki oleh guru untuk melakukan pekerjaan dalam kegiatan belajar siswa. Selain dari kemampuan mengajar, motivasi kerja juga dapat mempengaruhi kinerja guru. Dimana motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan untuk melakukan tanggung jawab dan kewajibannya dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Jadi motivasi dalam bekerja ini berpengaruh terhadap keinginan dari guru untuk meningkatkan kinerja atau tidak.

Berdasarkan kajian di atas, ditemukan bahwa kepemimpinan dikatakan berhasil dan sukses bila mana terjadi ruang interaksi dan sosial yang terhubung dengan baik dan berkesinambungan. Penerapan tipe dan gaya kepemimpinan yang efektif, sangat membantu pemimpin dalam meyakinkan bawahannya ataupun guru. Sehingga kepala sekolah dan guru berjalan dengan wewenang dan tanggung jawab di sekolah secara bersama-sama untuk mensukseskan pembelajaran. Dengan demikian diyakini bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja guru.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang didapatkan dari artikel yang telah direview ada beberapa kesimpulan yaitu: (1) Kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan, pengaruh ataupun kontribusi terhadap kinerja guru di Kota Padang ; (2) Kepemimpinan kepala sekolah memiliki tanggung jawab terhadap ketercapaian ataupun kegagalan dari mutu kinerja guru ; (3) Sedangkan keberhasilan dalam mencapai tujuan sekolah tidak terlepas dari koordinasi kebijakan kepala sekolah dan kinerja guru dalam mensukseskan pembelajaran di sekolah.

Referensi

- Areva, Ronald, V. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMA. *Economica*, 7(2), 68–79.
- Astuti, W. S. (2018). Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di SMK Swasta Bisnis Manajemen Kecamatan Padang Barat Kota Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 7(2), 16–23.
- Bidaya, Y. A., Sumartono, M., & Netriwati. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah SMPN 6 Padang Dalam Meningkatkan SDM Tenaga Pengajar. *Jurnal Ilmiah Ekotrans Dan Erudisi*, 1(1), 74–83.
- Gaol, N. T. L., & Siburian, P. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 66–73. <https://doi.org/10.47467/jdi.v1i1.60>
- Handayani, S. (2020). Tinjauan Literatur : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja, Kedisiplinan Dan Budaya Organisasi Di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika Volume*, 11(2), 258–262.
- Idzhar, A. (2016). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office*, 2(2), 221–228. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Iskandar, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Disiplin Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK N 4 Padang (Studi Kasus Pada Smk N 4 Padang). *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonimi*, 7(2), 11–22.
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1018–1027.
- Jamaludin, A. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Kaho IndahCitra Garment Jakarta. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), 161. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i3.1767>
- Lailatussaadah, L. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Guru. *Intelektualita*, 3(1), 243106.
- Mawaddah, Edi, N. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Terhadap Kepuasan Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 100–111.
- Natassia, R. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Badan Pusat Statistik (Bps) Kota Padang. *Economica*, 2(2), 134–143. <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v2.i2.226>
- Rahmi, A. (2017). Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa

-
- MTSN Kuranji Padang. *Pedagogi*, 17(1), 43–52.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/fip.100.v17i1.228.000-000>
- Seprina, R. (2013). Kontribusi Komptensi Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Tugas Guru SMP Negeri Kecamatan Padang Timur. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1(1), 183–192.
- Sumarni. (2016). Kontribusi Motivasi Berprestasi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Economica*, 5(1), 63–68.
<https://doi.org/10.22202/economica.2016.v5.i1.307>
- Timor, H., Saud, U. S., & Suhardan, D. (2018). Mutu Sekolah; Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 21–30. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11568>